

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mengungkap data tentang zikir tarekat syadziliyyah dalam pembentukan sikap tawakal kepada jama'ah (*Murid*) thoriqot syadziliyyah. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah *qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku juga tentang fungsionalisasi organisasi, atau hubungan kekerabatan. Beberapa peneliti memperoleh data dengan cara interview dan observasi.² Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

² Anselm Starauus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, ter. Djuanaidi Ghoni (Suarabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.³

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴ Peneliti disini dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realitas tunggal, namun realita majemuk dan lebih memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.⁵ Dalam hal ini, peneliti hadir sebagai partisipan dalam kegiatan ibadah khususiyah jama'ah (*Murid*) di thoriqot syadziliyyah yang telah mendapatkan izin dari ketua kelompok khususiyah thoriqot syadziliyyah tersebut.

Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu :

- 1) Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
- 2) Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.

³ *Ibid*,... 6

⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),. 61.

- 3) Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Masjid atau Mushola, tujuan lokasi di Masjid Miftahul Jinan, Desa Sentul, kecamatan Tembelang, kabupaten Jombang. Lokasi ini dipilih karena tempat tersebut merupakan salah satu dari anggota jama'ah khususiyah thoriqot syadziliyyah Ploso kab. Jombang.

Dalam penanaman nilai-nilai tasawuf, seperti halnya sikap *tawakkal* selalu dipandu oleh ketua kelompok/pengurus khususiyah, pengajaran, serta cara pembentukan sikap pribadi yang baik, sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu menanamkan nilai-nilai *tawakkal* kepada jama 'ah (*Murid*) thoriqot syadziliyyah.

D. Sumber Data

Agar data dan informasi dapat dipergunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus fakta.⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti dalam pengumpulan data ini menggunakan sumber data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁷

⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63

⁷Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

a. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁸ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan anggota dari jama'ah khususiyah thoriqot syadziliyyah Ploso Jombang yang terdiri dari 5 anggota dan 1 pengurus kelompok khususiyah. Pemilihan informan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai obyek penelitian, keterbukaan, dan mudah berkomunikasi sehingga mereka adalah informan utama dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁹ Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku, seperti; *Perjalanan & Petuah Mursyid Thariqoh Syadziliyyah*, hasil laporan yang membuktikan keaktifan dalam mengikuti kegiatan khususiyah. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai

⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfaeta, 2014), 376.

cara. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya :

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati kegiatan zikir tarekat syadziliyyah di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.¹⁰ Peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.¹¹ Sehingga, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Peneliti menggunakan metode

¹⁰John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

¹¹ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

ini untuk menggali informasi mendalam melalui percakapan langsung dengan alat bantu pedoman wawancara yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur pertanyaan dapat ditambah maupun dikurangi sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan proses zikir tarekat syadziliyyah, dan pembetukkan sikap tawakkal terhadap jama'ah khususiyah thoriqoh syadziliyyah Ploso. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam berupa *kamera*.¹² Wawancara ini peneliti lakukan berkali-kali di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹³ Selain itu, peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur yang mana komunikasi akan berjalan lebih luwes untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan sebanyak-banyaknya. Wawancara dilakukan bermaksud untuk memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.¹⁴

¹² Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 162.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggali data kepada:

- a) Ketua kelompok khususiyah jama 'ah thoriqot syadziliyyah, mengenai penanaman sikap akhlak terpuji kepada anggota jama 'ah thoriqoh syadziliyyah.
- b) Beberapa anggota thoriqoh syadziliyyah sebagai obyek penelitian untuk mencari data tentang cara zikir tarekat syadziliyyah dalam kegiatan khususiyah thoriqoh syadziliyyah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).¹⁵ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, foto, sketsa atau yang lainnya. Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan dokumen yang dimiliki jama 'ah thoriqoh syadziliyyah ataupun yang peneliti temukan di lapangan, baik berupa foto atau catatan lainnya sebagai data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis ialah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian, sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan

¹⁵ Prastowo, *Metode Penelitian*, . 213.

jelas, dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹⁶

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b) Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

¹⁶ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian.*, 97.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 401.

Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini, yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data adalah dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini, keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dimana peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
- 2) Ketekunan atau keajegan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan. Keajegan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- 3) Trigulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁹

¹⁸Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2013), 85.

¹⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 72-74

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Memerhatikan etika penelitian²⁰
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 3) Tahap Analisis dan Interpretasi Data
 - a. Analisis domein.
 - b. Analisis taksonomi.
 - c. Analisis komponen.
 - d. Analisis tema.

²⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136.